

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen yaitu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen memiliki makna suatu proses yang dibedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu maupun seni, agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Stoner, “*Management as working with and through individuals and group to accomplish organizational goals*” (pengelolaan adalah kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang lain serta kelompok dengan niat untuk mencapai tujuan organisasi).<sup>1</sup> Peran dari manajemen adalah memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dan seluruh proses manajemennya secara utuh yang meliputi berbagai fungsi dari manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menjalankan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>2</sup>

Dalam proses manajemen juga penting dalam membuat sebuah perencanaan yang sistematis dan juga teratur. Ada beberapa hal yang penting diperhatikan dalam membuat sebuah perencanaan yang smart dalam melihat situasi dan kondisi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan smart adalah dapat mampu menjelaskan apa saja kegiatan dan aktifitas yang harus dilakukan dalam mencapai sebuah target yang ingin dicapai.

Agar tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Kemudian juga penting membuat susunan dan juga pembagian tugas kepada setiap sumber daya manusia (SDM) yang ada. Dalam pembagian tugas pokok dan fungsi dari setiap individu, penting rasanya menjelaskan secara spesifik dari tugas yang menjadi tanggungjawab setiap individu. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko

---

<sup>1</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pengajaran*, (Bandung : Falah Production, 2000), 17

<sup>2</sup> Muhammad Ikhwan, *Manajemen Media Kontemporer Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital* (Jakarta : Kencana, 2022) 14

terjadi sebuah kesalahan dalam menjalankan sebuah tugas dan kewajiban.

Peran seorang pemimpin dalam ruang lingkup manajemen ini juga sangat penting. Bagaimana seorang pemimpin dapat menggerakkan semua anggota untuk saling bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Koordinasi yang baik akan melahirkan kedekatan yang positif dan juga dapat berdampak baik dalam semua lingkungan perusahaan atau organisasi. Pentingnya melakukan pengawasan untuk mengontrol dan juga evaluasi dari setiap yang sudah dikerjakan. Agar dapat melakukan perbaikan dalam setiap yang dikerjakan dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan sebelumnya.

Manajemen merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan sebuah tujuan, baik itu organisasi, perusahaan, dan lain sebagainya. Dengan adanya manajemen tentunya arah dan tujuan dalam proses menjalankan tugas dan pekerjaan dapat terekspos dan bisa diterima oleh khalayak yang lebih luas. Di era teknologi sekarang yang mengharuskan semua aspek dalam hidup dan kehidupan tidak terlepas dari teknologi dan informasi. Menggunakan media adalah salah satu bagian dalam beradaptasi di era baru ini dalam mengelola dan menyampaikan informasi secara online.

Media adalah suatu alat atau sarana berkomunikasi yang biasa digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti telinga, mulut, mata dan lain sebagainya. Media merupakan alat yang dapat membantu kinerja manajemen dalam mengatur keperluan dan aktifitas yang sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam prosesnya cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk mengelola, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>3</sup>

Adanya media dirasakan memang membantu dalam proses penyampaian informasi, hal tersebut dikarenakan media mengambil peran sebagai sarana untuk berbagi informasi kepada lebih banyak orang. Apalagi di era yang serba online ini, sajian informasi media online tidak dibatasi oleh ruang halaman seperti surat kabar

---

<sup>3</sup> Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, cet. Pertama (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), 13

dan juga tidak dibatasi oleh waktu seperti dialami oleh radio.

Media online bisa memuat semua komponen video, audio dan juga foto dalam frame yang bersamaan. Tidak hanya itu, bukan seperti radio yang mengharuskan bahkan memaksa pemirsa memasang mata dan telinga untuk mendengarkan, audiens media online dapat memperoleh semua informasi tanpa terpaksa karena harus berkonsentrasi.

Media awalnya hanya berfungsi sebagai alat pesan, namun sekarang banyak sekali fungsi dari media. Diantaranya dapat mengelola, merencanakan, mengontrol pesan dan juga menjadi alat komunikasi informasi untuk masyarakat lebih luas dan dengan tidak adanya batasan siapa yang dapat menerima pesan tersebut. Sebagai masyarakat modern, keterlibatan media merupakan hal yang tidak dapat dinafikan. Fungsi media dipandang cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan beragam informasi yang cepat dan akurat.

Eksistensi media cetak maupun teknologi sebagai bagian dari media komunikasi massa yang mampu memberikan informasi kepada khalayak ramai dengan jumlah yang tidak terbatas, sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak terpisahkan.<sup>4</sup> Media saat ini menjadi bagian penting dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi dan proses interaksi antar masyarakat. Dimulai dari munculnya media cetak, media penyiaran hingga media elektronik, yang dimana ketiganya merupakan tahap-tahap dari perkembangan media komunikasi massa.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam melibatkan media online dalam sistem manajemen media online ini. Perkembangan teknologi yang ikut mempengaruhi aktivitas di media-media lama yang kemudian beralih ke media baru dengan seiring berjalannya waktu berganti. Hal ini pula yang ikut mampu mengubah pola interaksi, aktivitas, alur kerja dan komunikasi dalam media saat ini. Kehadiran media juga mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi, bahkan informasi yang berada sangat jauh untuk dijangkau.

Namun tentu saja pasti ada hambatan dan kekurangan yang harusnya bisa diperbaiki. Kementerian Agama Kabupaten Asahan ini memiliki hambatan terkait

---

<sup>4</sup> Fatma Laili Khoirun Nida, *Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa*, Vol. 2 No. 2, Desember 2014, 77

SDM yang tidak terlalu kreatif. Bisa dilihat bahwa satu lembaga negara besar ini masih belum melibatkan anak yang muda yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut dan memiliki kreatifitas yang sangat tinggi dalam mengelola dan menyampaikan informasi agar lebih menarik.

Generasi yang lahir di era 1980 an ke atas di kota-kota besar dapat dipastikan terekspos dengan berbagai teknologi digital melalui telepon seluler, komputer hingga internet. Pertumbuhan penggunaan internet yang merupakan salah satu media online sebagai pilihan dalam menyebarkan informasi terus mengalami perkembangan hingga saat ini.<sup>5</sup>

Jika dibandingkan dengan media, tradisional, media online seperti internet tidak hanya sebagai sarana informasi dua arah, tetapi juga digunakan untuk mengelola data yang ada. Menyampaikan seluruh informasi secara transparan.

Kehidupan manusia di muka bumi ini tidak bisa dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian penting dari sistem dan juga tatanan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

Menurut Harold Lasswell, Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu.

Ada pula yang menyebutkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan (lambang, suara, gambar, dan lainnya) dari suatu sumber kepada target (audiens) dengan menggunakan media tertentu.<sup>6</sup>

Orang yang sedang berbicara adalah sumber dari komunikasi yang memberikan pesan disebut sebagai komunikator, dan orang yang sedang mendengarkan, audiens, sasaran, target disebut dengan komunikan, sedangkan yang disampaikan komunikator disebut pesan.

Dapat diamati bahwa komunikasi berperan dalam penggerak aktivitas komunikasi dalam upaya penyampaian komunikasi. Penyebaran informasi pada saat sekarang ini adalah dengan menggunakan media dalam hal ini media online. Dampak media online sebagai media komunikasi dalam peran khususnya mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat yang powerfull tidak dapat

---

<sup>5</sup> Endang Hariningsih, *Internet Advertising Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Interaktif*, Vol. 1 No. 2, Februari 2013, 12

<sup>6</sup> Nilnan Ni'mah, *Dakwah Komunikasi Visual*, Vo. 1 No. 1, Oktober 2016, 108

dihindari lagi.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, pentingnya bagi sebuah lembaga pemerintahan untuk dapat mengamalkan konsep dari manajemen media komunikasi dalam upaya memberikan informasi yang baik dan juga akurat. Inilah pentingnya peran dari media dalam percepatan penyebaran informasi kepada seluruh masyarakat.

Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang mempunyai tugas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi di bidang agama penting dalam memahami manajemen pengelolaan informasi tersebut. Seperti yang diketahui bersama bahwa ada banyak tugas pokok dan fungsi dari Kementerian Agama. Tugas yang paling mendasar adalah melaksanakan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan mulai dari bidang pendidikan agama pada anak usia dini, pendidikan Al quran dan pondok pesantren, serta pengelolaan sistem informasi pendidikan keagamaan Islam, pembinaan kerukunan ummat beragama dan lainnya.

Penting manajemen sebagai media komunikasi dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam mengatur banyaknya tugas dan tanggungjawab dari Kementerian Agama sebagai lembaga pemerintahan yang mengatur dan mengontrol jalannya urusan dalam bidang keagamaan.

Maka dari itu, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan juga peran manajemen media komunikasi dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam Mengelola dan Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat yang meliputi :

1. Tidak memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat sekarang ini.
2. Kurangnya tersampaikan informasi-informasi keagamaan kepada masyarakat.
3. Masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

---

<sup>7</sup> Tommy Suprpto M.S, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta : Media Pressindo, 2009, 132

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun fokus masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini berkenaan dengan manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat, yaitu penggunaan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat ?
2. Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat ?
3. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.
2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.

### **F. Batasan Istilah**

Penulis akan memberikan penegasan istilah dalam penelitian ini yang berjudul “Manajemen Media Komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan

Dalam Mengelola dan Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat”. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian istilah yang terkandung dalam mengartikan judul skripsi ini. Penegasan istilah dalam judul skripsi ini meliputi :

1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Dimaksud dengan manajemen pada penelitian ini adalah mengatur, merencanakan, mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.

2. Media Komunikasi

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>9</sup> Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur, dan grafik serta memberi peran ucapan dan tulisan.<sup>10</sup> Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi. Pada konteks yang lebih luas, media komunikasi sesungguhnya bukan hanya memperlihatkan cepatnya perkembangan teknologi.<sup>11</sup> Dimaksud dengan media komunikasi pada penelitian ini adalah media sosial dan penelitian ini peneliti memfokuskan kepada facebook dan instagram.

3. Kementerian Agama Kabupaten Asahan

Kementerian Agama Kabupaten Asahan adalah lembaga pemerintahan yang bertugas menyelenggarakan dan mengatur urusan pemerintahan dibidang keagamaan.

4. Mengelola

Mengelola adalah mengendalikan atau menyelenggarakan, sedangkan

<sup>8</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE, 1989), 8

<sup>9</sup> Sadiman Arief (dkk), 1996, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press), 6

<sup>10</sup> Muhammad Mufid, M. Si, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta : Kencana, 2005), 1-2

<sup>11</sup> Ditha Prasanti, *Perubahan Media Komunikasi Dalam Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, 70



pengelolaan berarti proses, cara, atau perbuatan dalam mengelola.<sup>12</sup> Dimaksud dengan mengelola dalam penelitian ini adalah menyusun secara rapi data yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat.

5. Menyampaikan Informasi

Menyampaikan informasi adalah kegiatan menceritakan kembali peristiwa yang telah terjadi baik bersumber dari hal yang kita lihat, baca, maupun kita dengar.

6. Masyarakat

Masyarakat disebut society, asal katanya socius yang berarti kawan, adapun kata masyarakat berasal dari bahasa arab syaraka artinya bergaul. Dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah khalayak ramai ataupun publik yang menjadi tujuan informasi dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, maupun bagi pembaca atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan, khususnya bagi mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah dan para mahasiswa lainnya.
- b. Sebagai masukan bagi penelitian dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga pemerintah yaitu Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.
- b. Sebagai pemenuhan salah satu tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 441



## Manajemen Dakwah.

### H. Sistematika Penelitian

Sesuai dengan panduan penulisan skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dalam pembahasan penelitian ini penulis melaksanakan dalam 5 bab dan beberapa sub-sub yang penulis uraikan secara sistematis.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 5 bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan** : yaitu penyusunan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian pembahasan.

**BAB II Kajian teoritis** : yaitu penyusunan skripsi yang terdiri dari kerangka teori yang memaparkan kajian teori dan kerangka pemikiran yakni tentang pengertian manajemen, media, komunikasi, Kementerian Agama Kabupaten Asahan, mengelola, menyampaikan informasi, masyarakat, dan kajian terdahulu yang relevan.

**BAB III Metodologi penelitian** : yaitu penyusunan skripsi yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** : adalah hasil penelitian dari manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan Dalam Mengelola dan Menyampaikan informasi kepada masyarakat.

**BAB V Penutup** : yakni terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.